

Pengaruh Pembiayaan Akad Murabahah terhadap Perkembangan UMKM pada Nasabah yang Memperoleh Pembiayaan dari Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Rawamangun

Siska Saputri¹, Azwar², Husnil Barry³

¹Jurusan Administrasi Niaga – Politeknik Negeri Jakarta, siska.saputri.an17@mhs.wpnj.ac.id

²Jurusan Administrasi Niaga - Politeknik Negeri Jakarta, azwar@bisnis.pnj.ac.id

³Jurusan Administrasi Niaga - Politeknik Negeri Jakarta, husnil.barry@bisnis.pnj.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of murabahah financing on the development of small and medium enterprise (SME) from bank syariah indonesia rawamangun branch office. This method used quantitative methods. The sampling technique used is sampling techniques saturated. The sample of this study needs 36 respondents which are all customers who get financing from Bank Syariah Indonesia Branch Office Rawamangun. The data collection method used in this study was a questionnaire. Data processing in this study was carried out using SPSS version 25 for Windows. Testing the instrument using validity and reliability test. Testing the classical assumption using normality and linearity test. The data analysis method used simple linear regression analysis, simple correlation analysis, the coefficient of determination (R^2) test, and T test. The results of this study indicate that the murabahah financing variabel has a positive and significant effect on the development of small and medium enterprise (SME) with the value of t value = 5.265 > t table = 2.032245 and significance value 0.000 < 0.05.

Keywords: Contract, Customer, Financing, Murabahah, Small and Medium Enterprise (SME)

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis besarnya pengaruh pembiayaan akad murabahah terhadap perkembangan UMKM dari bank syariah indonesia kantor cabang rawamangun. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh. Jumlah sampel sebanyak 36 responden yang merupakan seluruh nasabah yang memperoleh pembiayaan di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Rawamangun. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Data yang didapat diolah menggunakan software SPSS versi 25 for Windows. Pengujian instrument menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian asumsi klasik menggunakan uji normalitas dan uji linearitas. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana, analisis korelasi sederhana, koefisien determinasi (R^2), dan uji signifikan T. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pembiayaan murabahah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM dengan nilai t hitung = 5.265 > t tabel = 2.032245 dan nilai signifikansi sebesar 0.000 < 0.05.

Kata Kunci: Akad, Murabahah, Nasabah, Pembiayaan, UMKM

PENDAHULUAN

Di Indonesia, perbankan syariah semakin berkembang seiring dengan pertumbuhan penduduk yang mayoritas beragama Islam. Perbankan syariah merupakan suatu alternatif sistem perbankan yang memiliki ragam produk dan layanan yang bervariasi dalam siklus operasionalnya dan kemampuan menghasilkan keuntungan merupakan indikator penting bagi keberlangsungan suatu badan usaha dan untuk mengukur kemampuan bersaing dalam jangka panjang. Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang memiliki fungsi dan tujuan penting dalam perekonomian. Dalam operasionalnya, bank syariah mendapatkan keuntungan bagi hasil dari penyaluran dana kepada nasabah yang terdiri dari berbagai bentuk akad antara lain pembiayaan bagi hasil (mudharabah dan musyarakah), pembiayaan jual beli (murabahah, salam, istishna) dan pembiayaan sewa (Ijarah).

Di era globalisasi saat ini, Indonesia memiliki jumlah populasi penduduk dengan usia produktif yang nyatanya jumlahnya lebih banyak dibandingkan dengan jumlah lapangan kerja yang tersedia. Hal inilah yang memicu para pemuda untuk dapat menciptakan peluangnya dengan membuka suatu unit bisnis yang sebagian merupakan tergolong sebagai pelaku usaha sektor industri Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau yang biasa disebut dengan UMKM.

Unit usaha UMKM di Indonesia berkembang setiap tahunnya dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2019. Sektor UMKM memiliki peran yang sangat penting dan juga strategis. Hal ini dapat dilihat dari berbagai aspek yaitu dari banyaknya industri yang hadir di setiap sektor ekonomi menjadikan UMKM memiliki posisi yang sangat penting dalam perekonomian. UMKM juga memiliki banyak pengaruh tidak hanya meningkatkan perekonomian saja akan tetapi juga mampu mengurangi angka pengangguran di Indonesia. Hal tersebut dikarenakan UMKM menyerap banyak lapisan masyarakat untuk berpartisipasi.

Namun, perkembangan UMKM di Indonesia masih terdapat berbagai kendala yaitu karena keterbatasan modal, kesulitan bahan baku dengan harga yang terjangkau dan kualitas yang baik, keterbatasan teknologi, sumber daya

manusia yang dengan kualitas baik, informasi pasar dan kesulitan pemasaran. Penyebab dari hal tersebut karena kemampuan dalam memperoleh informasi mengenai cara memperoleh dana belum banyak diketahui dan terbatasnya kemampuan untuk melakukan usaha dalam mendapatkan dana. Terlebih lagi sejak pandemi corona mengguncang seluruh dunia khususnya di Indonesia pada bulan Maret 2020 kemarin juga memporandakan ketahanan UMKM. Bank Indonesia telah mensurvei bahwa banyak pelaku UMKM yang mengalami penurunan kinerja akibat adanya pandemi covid-19 ini yaitu sebesar 72.6%. Selain itu Asian Development Bank (ADB) juga telah mensurvei bahwa per 16 September 2020 sebanyak 48,6% UMKM yang ada di Indonesia tutup akibat adanya pandemi covid-19.

Perbankan syariah berperan sangat penting untuk masyarakat dalam mengembangkan usaha mikro yaitu dengan cara memberikan pembiayaan kepada masyarakat agar usaha yang mereka jalankan dapat berkembang. Hal tersebut diharapkan akan meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi Indonesia. Salah satu lembaga perbankan syariah di Indonesia adalah Bank Syariah Indonesia. Bank Syariah Indonesia merupakan bank hasil penggabungan anak perusahaan BUMN di bidang perbankan antara lain PT Bank BRI Syariah Tbk., PT Bank BNI Syariah, dan PT Bank Syariah Mandiri. Pembiayaan pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Rawamangun adalah dengan menggunakan akad murabahah. Akad murabahah adalah transaksi dimana adanya pertukaran barang disertai dengan keuntungan / *profit*.

Pada masa pandemi covid-19 ini, ada beberapa faktor risiko yang mungkin dialami oleh nasabah dalam pembiayaan khususnya pada nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Rawamangun, diantaranya yaitu nasabah telat dalam membayar angsurannya dikarenakan terjadinya penurunan omset pada saat pandemi. Kemudian, nasabah yang tidak memiliki sifat yang kooperatif yaitu ketika nasabah tersebut memiliki biaya dan mampu dalam membayar angsuran namun nasabah tersebut tidak mempergunakan biaya yang dimilikinya untuk membayar angsurannya kepada bank melainkan dana tersebut dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan pribadi atau konsumtif saja seperti

berbelanja dan lain-lain. Selain itu, nasabah meminjamkan uang kepada orang lain. Alhasil pada saat orang lain tersebut lama atau telat dalam membayar utangnya kepada nasabah, maka otomatis nasabah juga telat dalam membayar angsurannya kepada pihak bank yang seharusnya uang yang ia pinjamkan tersebut dipergunakan untuk membayar angsurannya.

Penulis tertarik untuk menyusun penelitian ini karena melihat dari banyaknya UMKM yang terkena dampak akibat pandemi covid-19 yang menyebabkan usaha yang mereka jalani juga mengalami penurunan omset. Dengan adanya pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Rawamangun diharapkan akan mendatangkan manfaat bagi para pelaku UMKM khususnya pada UMKM yang mengalami masalah permodalan karena modal tersebut dapat digunakan untuk mengembangkan usaha, dengan berkembangnya usaha yang dijalankan tersebut akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh. Walaupun kondisi perekonomian Indonesia pada saat ini masih tidak menentu, akan tetapi Bank Syariah Indonesia akan terus berusaha secara maksimal dalam mendorong kemajuan para UMKM untuk membantu perekonomian nasional. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik mengambil penelitian yang berjudul "Pengaruh Pembiayaan Akad Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pada Nasabah yang Memperoleh Pembiayaan dari Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Rawamangun." Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pembiayaan akad murabahah terhadap perkembangan UMKM di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Rawamangun dan menganalisis besarnya pengaruh pembiayaan akad murabahah terhadap perkembangan UMKM di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Rawamangun.

LITERATUR REVIEW

Pembiayaan

Menurut Hasibuan (2009:87), pembiayaan adalah seluruh jenis pinjaman yang mengharuskan peminjam untuk mengembalikan

dana yang telah diberikan beserta bunganya sesuai dengan kesepakatan. Menurut Kasmir (2010:73), pembiayaan adalah suatu kesepakatan antara bank dengan debitur, dimana bank adalah sebagai pemberi dana yang nantinya debitur akan mengembalikan uang atau dana tersebut dalam jangka waktu yang telah ditetapkan dengan imbalan atau bagi hasil. Menurut Danupranata (2013:103), pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang tergolong sebagai pihak yang mengalami kekurangan dana.

Pada dasarnya, perbankan dalam memberikan suatu pembiayaan kepada nasabahnya harus berdasarkan atas kepercayaan karena pembiayaan yang diberikan oleh bank sama saja dengan memberikan kepercayaan kepada pihak yang dipercayainya dalam menerima pembiayaan tersebut. Unsur-unsur pembiayaan (Kasmir, 2010 : 74-76) adalah sebagai berikut :

- a. Kepercayaan
- b. Kesepakatan
- c. Jangka waktu
- d. Resiko
- e. Balas jasa

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)

UMKM merupakan suatu kegiatan ekonomi yang dijalankan oleh individu, rumah tangga maupun suatu badan usaha yang bertujuan untuk memperluas lapangan kerja dan memberikan layanan ekonomi kepada masyarakat luas. Menurut Rudjito (2003), UMKM adalah usaha yang memiliki peranan yang sangat penting di dalam bidang perekonomian Indonesia, baik dari segi lapangan kerja yang diciptakan maupun dari segi jumlah usaha yang dimiliki. Menurut Ina Primiana (2009), UMKM merupakan kegiatan ekonomi yang dijadikan sebagai pendorong demi terwujudnya pembangunan khususnya di Indonesia yang meliputi Industri Manufaktur, Sumber Daya Manusia, Agribisnis, dan Bisnis Kelautan. Definisi UMKM berdasarkan Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Bab 1 Pasal 1 adalah sebagai berikut:

- a. Usaha mikro merupakan usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha

perorangan yang telah memenuhi kriteria Usaha Mikro.

- b. Usaha Kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil.
- c. Usaha Menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, ataupun menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 6 Ayat 1-Ayat 3, kriteria UMKM dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- a. Kriteria Usaha Mikro:
 - 1) Memiliki asset (kekayaan bersih) paling tinggi Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah)
 - 2) Memiliki omset tahunan maksimal Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
- b. Kriteria Usaha Kecil:
 - 1) Memiliki asset (kekayaan bersih) lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)
 - 2) Memiliki omset tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
- c. Kriteria Usaha Menengah adalah:
 - 1) Memiliki asset (kekayaan bersih) mulai dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah)
 - 2) Memiliki omset tahunan Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Rawamangun. Waktu penelitian ini mulai dari maret 2021-Januari 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yang sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2019:16), metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah yang memperoleh pembiayaan akad murabahah dari Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Rawamangun yang berjumlah 36 nasabah dengan teknik pengambilan sampel jenuh, sehingga jumlah sampel sebanyak 36 responden.

Penelitian ini menggunakan satu variabel X dan satu variabel Y. Variabel X dalam penelitian ini adalah pembiayaan sebagai variabel X dan variabel perkembangan UMKM sebagai variabel Y. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh dari pengisian kuesioner oleh responden.

Kuesioner menggunakan skala *Likert* dengan skala 4 dan disebarkan kepada responden secara digital melalui google form. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan software IBM Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 25.0 for windows. Teknik analisa data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan dengan pengujian uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas dan linearitas. Uji hipotesis meliputi analisis regresi linier sederhana, analisis korelasi sederhana, koefisien determinasi, dan uji signifikan parsial T.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini membahas pengaruh pembiayaan sebagai variabel X terhadap perkembangan UMKM sebagai variabel Y. Hasil

dari uji validitas dan reliabilitas, seluruh item sudah valid dan reliabel yang artinya instrumen sudah layak untuk disebarkan kepada responden. Sebelum dilakukan uji hipotesis dan regresi, distribusi data juga harus normal maka dilakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui data tersebut normal atau tidak, sehingga model regresi layak dipakai dan dapat melanjutkan ke tahap uji berikutnya.

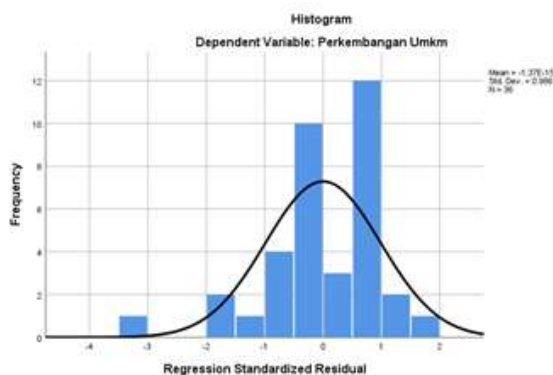
Tabel 1. Hasil uji normalitas kolmogrov-smirnov

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 36 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0,0000000 |
| | Std. Deviation | 2.0103034 |
| Most Extreme Differences | Absolute | 0.132 |
| | Positive | 0.076 |
| | Negative | -0.132 |
| Test Statistic | | 0.132 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .112 ^c |

sumber: hasil data olahan

Berdasarkan hasil uji normalitas yang sudah dilakukan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0.112 atau lebih dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan penyebaran data variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Gambar 1. Grafik histogram

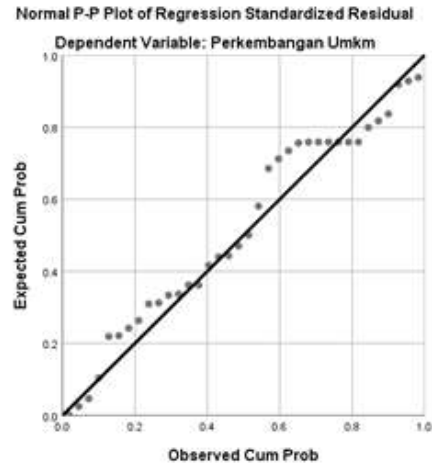


sumber: hasil data olahan

Berdasarkan grafik di atas, hasil histogram telah mengikuti alur garis dan penyebarannya

searah dengan garis. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 2. P-plot uji normalitas



sumber: hasil data olahan

Berdasarkan gambar tersebut, plot atau titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 2. Hasil uji linearitas

| ANOVA Table | | | | | | |
|-------------------------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|-------|
| | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Perkembangan Umkm * Pembinaan | Between Groups | 137.708 | 10 | 13.771 | 2.892 | 0.015 |
| | Linearity | 115.304 | 1 | 115.304 | 24.215 | 0 |
| | Deviation from Linearity | 22.405 | 9 | 2.489 | 0.523 | 0.844 |
| | Within Groups | 119.042 | 25 | 4.762 | | |
| Total | | 256.75 | 35 | | | |

sumber: hasil data olahan

Berdasarkan tabel 2, hasil pengujian linearitas menunjukkan nilai signifikansi yaitu sebesar 0.844 yang lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan linear yang signifikan dan perubahan yang terjadi pada

variabel bebas akan cenderung diikuti oleh perubahan yang terjadi pada variabel terikat dengan membentuk garis linear.

Tabel 3 Hasil analisis linear sederhana

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|-----------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regresion | 115.304 | 1 | 115.304 | 27.716 | .000 ^b |
| | Residual | 141.446 | 34 | 4.16 | | |
| | Total | 256.75 | 35 | | | |

sumber: hasil data olahan

Pada tabel 3 dapat dilihat bahwa F hitung (27.716) > F tabel (4.13) dan nilai signifikansi sebesar 0.000 atau lebih kecil dari 0,05, artinya bahwa koefisien dari kedua variabel tersebut signifikan yaitu dengan kata lain variabel Pembiayaan (X) berpengaruh terhadap Perkembangan UMKM (Y).

Tabel 4 Hasil analisis regresi sederhana

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 5.5 | 4.36 | | 1.269 | 0.213 |
| | Pembiayaan | 0.6 | 0.108 | 0.67 | 5.265 | 0 |

a. Dependent Variable: Perkembangan Umkm

sumber: hasil data olahan

Model persamaan regresi dari tabel 4 adalah $Y = 5.533 + 0.569X$. Nilai konstanta (a) menunjukkan bahwa apabila tidak ada kenaikan variabel Pembiayaan, maka Pembiayaan akan mencapai nilai 5.533 Koefisien regresi menunjukkan bahwa apabila terdapat penambahan 1 angka untuk variabel Pembiayaan Murabahah maka akan ada perkembangan UMKM sebesar 0.569.

Tabel 5 Hasil koefisien determinasi

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .670 ^a | 0.449 | 0.433 | 2.04 |

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan
b. Dependent Variable: Perkembangan Umkm

sumber: hasil data olahan

Berdasarkan tabel 5, hasil koefisien determinasi didapat nilai R square sebesar 0,449. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 44.90% perkembangan UMKM di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Rawamangun dipengaruhi oleh variabel independen pembiayaan (X). Sedangkan, sisa nilai sebesar 55.10% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 6 Hasil analisis signifikan T

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 5.533 | 4.36 | | 1.269 | 0.213 |
| | Pembiayaan | 0.569 | 0.108 | 0.67 | 5.265 | 0 |

a. Dependent Variable: Perkembangan Umkm

sumber: hasil data olahan

Berdasarkan tabel 6, hasil signifikan t yang diperoleh adalah variabel Pembiayaan (X) memiliki nilai t hitung 5.265 > t tabel 2.032245 dengan nilai signifikansi 0.000 < 0.05. menunjukkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak yang artinya terdapat pengaruh antara pembiayaan murabahah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Rawamangun yang diberikan terhadap perkembangan UMKM nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Rawamangun.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan UMKM pada nasabah yang memperoleh pembiayaan di Bank Syariah

Indonesia Kantor Cabang Rawamangun. Variabel independen tersebut memiliki koefisien positif yang menandakan bahwa semakin besar pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Rawamangun maka semakin meningkat perkembangan UMKM pada nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Rawamangun. Hasil penelitian ini mampu mengungkapkan 44.90% perkembangan UMKM pada nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Rawamangun dipengaruhi oleh variabel independen yaitu pembiayaan. Sedangkan 55.10% faktor lain tidak dibahas pada penelitian ini. Hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh pembiayaan terhadap perkembangan UMKM pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurwahida (2018) yang menyatakan bahwa pembiayaan mikro dengan akad murabahah berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Ratnasari (2017) yang menunjukkan bahwa variabel pembiayaan murabahah secara parsial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap perkembangan UMKM.

Pembiayaan murabahah adalah sistem transaksi jual beli yang dimana pihak pembeli mengetahui harga asli dari barang tersebut dan total keuntungan yang diambil oleh pihak penjual. Dalam penelitian ini, pembiayaan murabahah memiliki arti jual beli barang, kesepakatan, serta keuntungan. Semakin banyaknya pembiayaan yang diberikan kepada para nasabah UMKM maka semakin meningkatkan perkembangan usaha. Pembiayaan ini menjadi salah satu hal yang sangat penting demi menjaga keberlanjutan usaha khususnya pada UMKM karena UMKM sendiri sangat membantu perekonomian di Indonesia. Maka dari itu, ketersediaan dana ini sangatlah membantu para nasabah UMKM sebagai bantuan modal usaha.

Hasil rekapitulasi jawaban responden untuk variabel pembiayaan (X), dapat disimpulkan bahwa adanya penyaluran pembiayaan di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Rawamangun ini sudah dikategorikan sangat baik artinya nasabah menganggap bahwa program pembiayaan ini sangat membantu mereka dalam mengembangkan usaha dan proses dalam mengajukan pembiayaan murabahah ini pun juga mudah dan cepat. Pembiayaan merupakan

faktor utama dalam menjalankan usaha. Karena tujuan adanya pembiayaan itu sendiri adalah sebagai sarana dan peluang bagi nasabah untuk mengembangkan usahanya. Untuk mengembangkan usahanya tersebut pasti membutuhkan modal tambahan guna kebutuhan usaha yang diperlukan. Peranan pembiayaan ini tentu sangat berpengaruh untuk nasabah yang memang masih kekurangan modal untuk usaha terlebih lagi pada saat pandemi covid-19. Dengan pembiayaan yang diberikan oleh bank, nasabah mendapatkan kemudahan untuk memenuhi kebutuhan usahanya agar usaha yang dijalankannya dapat terus berkembang dan bertahan hingga saat ini. Sebagian besar nasabah yang memperoleh pembiayaan dari Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Rawamangun tidak mengalami kesulitan dalam membayar angsuran pembiayaan karena telah disesuaikan dengan pendapatan masing-masing nasabah sehingga hal tersebut tentunya tidak memberatkan nasabah.

Hasil rekapitulasi jawaban responden untuk variabel perkembangan UMKM (Y), dapat dikatakan bahwa sebagian besar nasabah mengalami perkembangan usaha setelah menerima pembiayaan. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan pada omset penjualan, tenaga kerja bertambah, keuntungan meningkat, serta memiliki peluang untuk membuka cabang usaha baru. Nasabah memperoleh keuntungan dari usaha yang dijalankannya yang setiap bulannya keuntungannya pun meningkat. Dengan demikian, dari hasil keuntungan tersebut pun nasabah juga memiliki kesempatan atau peluang dalam membuka cabang usaha baru. Penulis juga dapat melihat bahwa sebagian besar responden merasa pembiayaan ini juga memiliki pengaruh kepada penyerapan karyawan meskipun pengaruhnya tidak terlalu besar tetapi semakin besarnya pendapatan yang diperoleh maka para pemilik usaha juga akan menambah jumlah karyawan. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa peran pembiayaan ini juga turut andil dalam mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia. Namun dari hasil rekapitulasi pada variabel perkembangan UMKM (Y), nasabah UMKM masih belum seluruhnya mengalami peningkatan jumlah konsumen dan tenaga kerja setelah memperoleh pembiayaan

serta belum dapat membuka cabang usaha baru.

Melihat para nasabah UMKM yang memperoleh pembiayaan dari Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Rawamangun yang masih belum mengalami peningkatan jumlah konsumen dan tenaga kerja setelah memperoleh pembiayaan serta belum dapat membuka cabang usaha baru, harapannya penelitian ini dapat bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan bagi Bank Syariah Indonesia untuk selalu melakukan komunikasi kepada nasabah apakah usaha yang mereka jalankan itu mengalami kenaikan atau penurunan. Serta diadakannya pelatihan kewirausahaan supaya para pelaku UMKM pun dapat bersaing dalam dunia usaha sehingga usaha yang mereka jalankan pun dapat terus berkembang dan bertahan dalam kondisi apapun.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah pembiayaan murabahah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM pada nasabah yang memperoleh pembiayaan dari Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Rawamangun. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Rawamangun maka semakin meningkat perkembangan UMKM pada nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Rawamangun. Hal tersebut juga berdasarkan pada tanggapan responden yang mayoritas memiliki pendapatan yang terus meningkat dari sebelumnya setelah memperoleh pembiayaan dari Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Rawamangun serta mampu memperluas usahanya sehingga kebutuhan hidupnya pun terpenuhi.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pembiayaan murabahah terhadap perkembangan UMKM pada nasabah yang memperoleh pembiayaan dari Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Rawamangun, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Bank Syariah Indonesia harus lebih meningkatkan sosialisasi dan promosi kepada masyarakat luas, terlebih lagi dalam kondisi saat ini banyak tempat usaha yang mengalami penurunan omset akibat pandemi Covid-19. Oleh karena itu, Bank Syariah Indonesia memiliki peranan yang sangat penting kepada masyarakat sebagai wadah dalam memberikan pembiayaan untuk modal para pelaku usaha khususnya pelaku usaha yang sedang mengalami penurunan omset penjualan supaya dengan adanya pembiayaan yang diberikan oleh Bank Syariah Indonesia ini para pelaku usaha dapat memanfaatkan pembiayaan yang diberikan untuk mempertahankan dan mengembangkan usahanya serta mengalami kenaikan omset dari waktu sebelumnya.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, penulis menyarankan untuk melakukan penelitian dengan variabel lain seperti faktor tenaga kerja, manajemen sumber daya manusia dan pemasaran yang tidak masuk dalam penelitian ini. Kemudian sebaiknya peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan memperluas sampel penelitian daripada penelitian sebelumnya. Sehingga, diharapkan hasil penelitian tersebut nantinya dapat menjadi sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan kepada bank supaya memperluas jaringan nasabah.

REFERENSI

Buku

- Danupranata, Gita. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*. Jakarta : Salemba Empat
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro
- Gunawan, Ce. 2018. *Mahir Menguasai SPSS: Mudah Mengolah Data Dengan IBM SPSS Statistic 25*. Yogyakarta: Deepublish Publisher
- Hasibuan, Melayu SP. 2009. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhammad. 2005. *Sistem dan Prosedur dan Operasional Bank Syariah*. Yogyakarta: Ull Press
- Primiana, Ina. 2009. *Menggerakkan Sektor Riil UKM dan Industri*. Bandung: Alfabeta
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS (Edisi Pertama)*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Umar, Husein. 2011. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 1*. Jakarta : Rajagrafindo Persada
- Jurnal**
- Anjani, Nurul. 2020. "Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pada Bank Syariah Mandiri KCP Medan Simpang Limun Periode 2015-2019". *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan*.
- Aprilia, Eka. 2017. "Pengaruh Produk Pembiayaan Mikro 75iB terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pada Bank BRI Syariah Kantor Cabang Tanjung Karang Periode 2010-2015". *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung*.
- Apriyanti, Hani Werdi. 2017. "Perkembangan Industri Perbankan Syariah di Indonesia : Analisis Peluang dan Tantangan". *Jurnal Ekonomi*. Vol. 7 (1), 16-23, Semarang.
- Damayanti, Esti. 2016. "Perbandingan Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Bank Syariah dan Bank Konvensional (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri)". *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 3 (2), Jakarta.
- Dewi, Sri. 2017. "Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Nasabah BRI Syariah Di Kota Palopo". *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Palopo*.
- Engget, Nurul Ma'rifah. 2021. "Pengaruh Pembiayaan Warung Mikro Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Muara Bulian Terhadap Perkembangan Usaha Mikro di Kecamatan Muara Bulian". *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi*.
- Harahap, Siska Pratiwi. 2019. "Pengaruh Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus Nasabah Pembiayaan Mikro Pada PT. BRI Syariah Kantor Cabang Medan)". *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan*.
- Muttaqin, Hafidz Maulana., Ahmad Mulyadi Kosim., Abrista Devi. 2020. "Peranan Perbankan Syariah dalam Mendorong Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Masa Pandemi Covid-19: Study Riset di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Ahmad Yani Kota Bogor". *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol. 3 (1). E-ISSN 2747 -0490, Bogor.
- Nurwahida., Jeni Susyanti., M. K. A. B. S. 2018. "Pengaruh Pembiayaan Mikro Dengan Akad Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada Bank BRI Syariah KC Denpasar-Bali". *Jurnal Riset Manajemen*. Vol. 7 (15), Malang.
- Qodriasari, I. L. 2014. "Analisis Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Sewa Ijarah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2011-2013". *Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Universitas Muhammadiyah, Surakarta*.
- Rizkia, Nailah. 2018. "Analisis Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Sebelum dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan Dari Bank Umum Syariah".

Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Sarfiah, Sudati Nur., Hanung Eka Atmaja., Dian Marlina Verawati. 2019. "UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa". *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, Vol. 4 (2). E-ISSN: 2508-0205, Magelang.

Suci, Yuli Rahmini. 2017. "Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Indonesia". *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, Vol. 6 (1), Balikpapan.

Syahputra, Mulya Reza. 2021. "Analisis Peranan Pembiayaan Mikro di Bank Syariah Mandiri Terhadap Perkembangan Usaha Nasabah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua, Kabupaten Padang Lawas Utara)". Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Institut Agama Islam Negeri, Padangsidempuan.

Peraturan Perundang-undangan

Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)